

Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -2.4%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,035—6,120).

Today's Info

- MBSS Bidik Kenaikan Pendapatan 30%
- Laba Bersih CLEO Naik 44%
- INCO Bukukan Pendapatan Rp 2.35 Triliun
- ASII Bagi Dividen Rp7 Triliun
- WSKT Teken Sindikasi Rp 1.5 Triliun
- RODA Alokasikan Capex Rp500 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
ERAA	Trd. Buy	1,550-1,620	1,370
ACES	Spec.Buy	1,365-1,385	1,270
ANTM	B o W	890	805
INCO	B o W	3,500-3,560	3,260
GGRM	B o W	72,500-73,000	69,000

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.24	3,788

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
INDY	26 Apr	AGM
MKPI	26 Apr	AGM
PGAS	26 Apr	AGM
SSMS	26 Apr	AGM

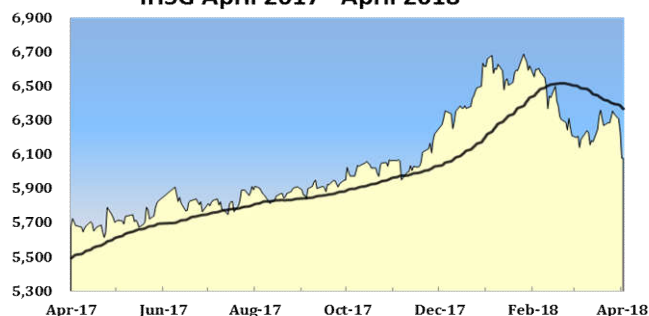
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
KAEF	Div	17.66	26 Apr
META	Div	2.5	26 Apr
POWR	Div	US\$0.003337	26 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBNP	55 : 10	1,600—1,650	27 Apr
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER	
PT. Bank BRI Syariah	
IDR (Offer)	505—650
Shares	2,623,350,600
Offer	02—04 May 2018
Listing	09 May 2018

IHSG April 2017 - April 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,875	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,521	6,035	6,120
Frequency (Times)	422,626	6,000	6,170
Market Cap (Trillion IDR)	6,756	5,965	6,210
Foreign Net (Billion IDR)	(1,958.2)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,079.85	-149.79	-2.40%
Nikkei	22,215.32	-62.80	-0.28%
Hangseng	30,328.15	-308.09	-1.01%
FTSE 100	7,379.32	-46.08	-0.62%
Xetra Dax	12,422.30	-128.52	-1.02%
Dow Jones	24,083.83	59.70	0.25%
Nasdaq	7,003.74	-3.62	-0.05%
S&P 500	2,639.40	4.84	0.18%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	74.00	0.1	0.19%
Oil Price (WTI) USD/barel	68.05	0.3	0.52%
Gold Price USD/Ounce	1324.71	-1.4	-0.11%
Nickel-LME (US\$/ton)	14085.50	162.5	1.17%
Tin-LME (US\$/ton)	21465.00	100.0	0.47%
CPO Malaysia (RM/ton)	2391.00	-4.0	-0.17%
Coal EUR (US\$/ton)	83.80	0.0	-0.06%
Coal NWC (US\$/ton)	94.05	0.9	0.97%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13920.00	32.0	0.23%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,886.4	0.38%	6.72%
Medali Syariah	1,685.5	-0.39%	-0.46%
MA Mantap	1,581.0	-0.72%	3.16%
MD Asset Mantap Plus	1,522.8	-0.57%	6.30%
MD ORI Dua	2,002.9	-1.94%	8.79%
MD Pendapatan Tetap	1,161.8	-1.55%	10.54%
MD Rido Tiga	2,186.8	-0.38%	1.99%
MD Stabil	1,205.1	-0.07%	7.41%
ORI	1,938.6	-0.06%	2.89%
MA Greater Infrastructure	1,227.6	-1.98%	-0.50%
MA Maxima	941.3	-2.77%	1.33%
MD Capital Growth	1,036.8	-1.92%	1.58%
MA Madania Syariah	1,014.7	-0.76%	-2.26%
MA Strategic TR	988.3	-3.95%	-3.19%
MD Kombinasi	794.1	-0.16%	2.74%
MA Multicash	1,403.2	0.49%	5.46%
MD Kas	1,475.7	0.58%	6.19%

Market Review & Outlook

IHSG Terkoreksi -2.4%. IHSG terkoreksi -2.4% dan ditutup di level 6,079 dengan seluruh sektor mengalami pelemahan terutama sektor keuangan (-4.07%) dan consumer goods (-2.38%). Saham BBCA, BMRI dan BBRI menjadi market laggard sedangkan saham AUTO, SRTG dan TPIA menjadi market leader. Koreksi IHSG dipicu oleh sentiment negatif naiknya yield obligasi AS yang sempat menembus 3%, spekulasi kenaikan suku bunga acuan dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS.

Wall Street ditutup bervariasi dengan indeks Nasdaq turun -0.05%, Dow naik +0.25% dan S&P 500 naik +0.18% didorong oleh rilis kinerja keuangan emiten untuk kuartal I 2018 yang positif dari Boeing. Sejauh ini, sebanyak 31% perusahaan S&P 500 telah merilis laporan keuangan, sekitar 81.2% di antaranya mampu mencatat hasil di atas perkiraan konsensus. Sebelumnya, indeks tertekan akibat kenaikan imbal hasil obligasi AS tenor 10 tahun yang menembus level psikologis 3% untuk pertama kalinya sejak tahun 2014. Kenaikan imbal hasil tersebut dikhawatirkan akan menaikkan biaya pinjaman.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (6,035—6,120). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 6,079. Indeks tampak sedang menguji support level equidistant channel di 6,060, yang jika mampu bertahan di atasnya, berpeluang rebound menuju resistance level 6,120 hingga 6,170. Stochastic mulai menunjukkan kejenuhan indeks terhadap aksi jual, namun jika indeks kembali melemah, dapat menguji support level 6,035. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (23 - 27 April 2018)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
26	Penanaman Langsung Modal Asing (YoY)	Kuartal I	-	10,6%	

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Apr-18	58,1	58,2	57,4
24	Penjualan Rumah Baru	AS	Mar-18	0,69 juta	0,62 juta	0,63 juta
25	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, April 20 - 2018</i>	2,2 juta barel	-1,1 juta barel	-1,4 juta barel
26	Tingkat Suku Bunga ECB	Euro Area	-	-	0,0%	0,0%
26	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, April 14- 2018</i>	-	1863 ribu	1835 ribu
26	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, April 21 -2018</i>	-	232 ribu	234 ribu
26	<i>Durable Goods Order (MoM)</i>	AS	Mar-18	-	3,1%	1,0%
27	Pertumbuhan EKonomi Adv.(QoQ)	AS	Kuartal I	-	2,9%	2,3%
27	Tingkat Pengangguran	Jepang	Mar-18	-	2,5%	2,5%
27	Tingkat Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%
27	Tingkat Pengangguran	Jerman	Apr-18	-	5,3%	5,3%
27	Pertumbuhan Ekonomi Prelim. (YoY)	Inggris Raya	Kuartal I	-	0,4%	0,4%

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pergerakan Pelemahan Rupiah Hanya Sementara.** Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Darmin Nasution, menyebutkan bahwa nilai fundamental Rupiah berada pada angka Rp 13.500 – Rp 13.600/US Dollars. Beliau menyebutkan bahwa pelemahan Rupiah pada satu minggu belakangan adalah reaksi pelaku pasar finansial terhadap suatu isu tertentu, dalam hal ini adalah kenaikan dari *Fed Funds Rate*, oleh karena itu, beliau menganggap pelemahan Rupiah hanya bersifat sementara. Meskipun demikian, Darmin juga mengungkapkan bahwa Bank Indonesia (BI) tetap harus berhati-hati karena volatilitas dari mata uang di seluruh dunia sedang cukup tinggi. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- European Central Bank (ECB) Berkemungkinan Besar Tidak Mengubah Tingkat Suku Bunga.** Pada hari ini, 26 April 2018, ECB akan mengumumkan kebijakan moneterinya. ECB diperkirakan tidak akan mengubah kebijakan moneterinya di tengah lambatnya pergerakan indikator ekonomi Eropa. Rencana kebijakan moneter ECB adalah menghentikan pembelian obligasi pada akhir tahun 2018, serta menaikkan tingkat suku bunga pada tahun 2019. Meskipun demikian, ECB diperkirakan akan terus memantau dampak dari perang dagang AS-Tiongkok sebagai salah satu acuan dasar pada penentuan kebijakan moneter di bulan Juni-Juli. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.016%	-0.526	-3.860
JIBOR 1 Week	4.450%	-0.553	-4.337
JIBOR 1	5.191%	0.673	-5.128
JIBOR 1 Year	5.984%	0.028	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	105.3	3.7	20.21
EMBIG	449.0	(0.5)	-20.47
BFCIUS	0.0	(0.0)	-0.99
Baltic Dry	18,472,370.0	234,080.0	-42,390.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	91.206	0.04%	-0.8%
USD/JPY	109.340	0.26%	-3.3%
USD/SGD	1.328	-0.02%	0.1%
USD/MYR	3.917	0.14%	-2.6%
USD/THB	31.510	-0.12%	-3.5%
USD/EUR	0.822	0.24%	-1.2%
USD/CNY	6.327	0.32%	-3.3%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

MBSS Bidik Kenaikan Pendapatan 30%

- Emiten kapal pengangkut batu bara PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk. (MBSS) menargetkan pendapatan pada 2018 tumbuh 20%–30% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi US\$82,14 juta–US\$88,98 juta.
- Wakil Direktur Utama MBSS Lucas Djunaidi mengungkapkan, pada 2018 kinerja perusahaan ditargetkan meningkat 20%–30% year-on-year (yoy) seiring dengan tren memanasnya harga batu bara. Artinya, MBSS membidik pendapatan sekitar US\$82,14 juta–US\$88,98 juta.
- Tahun lalu, MBSS masih membukukan rugi bersih US\$9,18 juta, meskipun turun dari rugi bersih US\$30,02 juta pada 2016. Pendapatan usaha pada 2017 naik 4,1% yoy menjadi US\$68,45 dari sebelumnya US\$65,75 juta.
- Menurutny, kinerja operasional pada periode kuartal I/2018 masih menantang akibat kondisi cuaca. Terkadang kapal pengangkut harus mencari pulau untuk merapat sementara, atau bahkan tidak mendapat izin berlayar dari otoritas pelabuhan. (Bisnis)

Laba Bersih CLEO Naik 44%

- Emiten produsen air minum dalam kemasan (AMDK) berbasis di Surabaya, PT Sariguna Prima Tirta Tbk. (CLEO) membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada kuartal pertama tahun ini sebesar Rp12,56 miliar.
- Capaian tersebut meningkat 44,56% dibandingkan capaian perseroan pada periode yang sama tahun sebelumnya (year-on-year) sebesar Rp8,69 miliar. Kenaikan laba tersebut dampak dari ekspansi agresif perseroan.
- Direktur Independen CLEO, Lukas Setio Wongso mengungkapkan faktor utama yang mendorong kenaikan laba tersebut adalah penjualan perseroan yang meningkat cukup besar pada awal tahun ini. Lukas mengungkapkan dengan kenaikan produksi yang mendorong efisiensi biaya, perseroan berhasil membukukan margin lebih besar. Faktor tersebut melambungkan laba emiten dengan merek AMDK Cleo. (Bisnis)

INCO Bukukan Pendapatan Rp2,35 Triliun

- Emiten tambang mineral PT Vale Indonesia Tbk. (INCO) membukukan pendapatan senilai US\$170,45 juta pada kuartal I/2018 atau setara dengan Rp2,35 triliun.
- Dalam laporan keuangan INCO periode 31 Maret 2018, manajemen menyebutkan pendapatan perusahaan mencapai US\$170,45 juta. Nilai itu meningkat 18,42% year on year dari kuartal I/2017 sebesar US\$143,94 juta.
- Bila dikonversi ke rupiah, pendapatan perusahaan pada masing-masing periode ialah Rp2,35 triliun dan Rp1,96 triliun. Nilai tukar rupiah per Maret 2018 ialah Rp13.789 per dolar AS, sedangkan per Maret 2017 adalah Rp13.611 per dolar AS.
- Pada periode Januari–Maret 2018 perusahaan merealisasikan produksi nickel matte sejumlah 17.141 ton. Volume itu turun 11,25% year on year (yoy) dari kuartal IV/2017 sebesar 19.313 ton karena adanya aktivitas pemeliharaan sesuai perencanaan. (Bisnis)

Today's Info

ASII Tebar Dividen Rp7 Triliun

- Konglomerasi emiten otomotif, PT Astra International Tbk. (ASII) akan membagikan dividen total Rp7,48 triliun untuk tahun buku 2017. Nilai tersebut merupakan 40% dari total laba bersih yang diraup perseroan pada tahun lalu yaitu Rp18,88 triliun.
- Dari hasil rapat umum pemegang saham (RUPS), perseroan menyebut akan membayarkan seluruh dividen pada 25 Mei 2018. Sebelumnya, emiten dengan kode saham ASII ini telah menunaikan dividen interim sebesar Rp2,22 triliun yang ditebar pada Oktober 2017.
- Presiden Direktur ASII Prijono Sugiarto mengungkapkan di tengah persaingan ketat pangsa pasar kendaraan nasional, volume penjualan otomotif perseroan tidak akan naik signifikan. Kendati demikian, manajemen optimistis kinerja tahun ini dapat tetap tumbuh.
- Prijono menjelaskan pada tahun ini perseroan akan meluncurkan sejumlah aksi korporasi yang diyakini akan mengerek kinerja baik dalam jangka pendek maupun untuk jangka panjang. Salah satu yang teranyar adalah ASII baru saja menyuntik PT Aplikasi Anak Bangsa atau Go-Jek senilai Rp2 triliun. (Bisnis)

WSKT Teken Sindikasi Rp1,5 Triliun

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. menandatangani perjanjian kredit Rp1,5 triliun dengan DBS Bank & PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan KEB Hana Bank untuk pembangunan proyek tol Cinere—Serpong.
- Direktur Keuangan dan Strategi Waskita Karya Haris Gunawan menjelaskan pinjaman tersebut memiliki jangka waktu 1,5 tahun. Total dana yang dikucurkan mencapai Rp1,5 triliun.
- Haris mengatakan perseroan memasang target penyelesaian proyek tersebut pada 2018. Saat ini, progres pengerjaan telah mencapai 22,68%.
- Sebagai catatan, proyek tol Cinere—Serpong memiliki total panjang 10,14 kilometer. Perseroan mendapatkan kontrak pekerjaan tersebut pada 2017 dengan nilai Rp2,39 triliun. (Bisnis)

RODA Alokasikan Capex Rp500 Miliar

- Emiten properti PT Pikko Land Development Tbk. (RODA) menganggarkan belanja modal senilai Rp500 miliar untuk melanjutkan pembangan proyek-proyek yang telah diluncurkan perseroan.
- Nio Yantoni, Direktur Utama RODA, mengatakan bahwa proyek-proyek yang menjadi fokus pengembangan perseroan tahun ini yakni Signature Park Grande, The Thamrin District dan Menteng 37.
- Tahun ini, RODA akan lebih fokus pada alokasi belanja modal untuk pengembangan proyek dibandingkan untuk menambah lahan. Pembelian lahan hanya dilakukan dalam rangka pembulatan di lokasi yang telah dikuasai perseroan.
- Selain itu, proyek-proyek perseroan juga ada di Lebak Bulus, Radio Dalam dan Senopati. Semua di Jabodetabek. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.